

PELATIHAN MYOB ACCOUNTING PADA UMKM APOTEK ARAS

Sandrayati¹, Muhammad Husni Mubarok², Okky Savira³

¹Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

^{2,3}Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

email: sandradewasaputra@gmail.com

Abstrak

Di era digital pada masa kini, semua lini kehidupan dipermudah dengan teknologi, tetapi pada kenyataannya penggiat UMKM dalam menyusun laporan keuangan bisnisnya, masih mengalami banyak kesulitan. Tantangan inilah yang menjadi urgensi dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penyusunan laporan keuangan digital dapat difasilitasi melalui aplikasi MYOB (Mind Your Own Business). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan menggunakan aplikasi MYOB kepada karyawan Apotek Aras. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup dua pendekatan, yaitu ceramah selama pelatihan dan metode pendampingan selama praktik. Hasil dari kegiatannya menunjukkan bahwa peserta sangat memahami tata cara penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi MYOB. Secara keseluruhan, peserta merasa puas dengan kegiatan ini dan telah memahami penggunaan aplikasi MYOB untuk menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: Pelatihan, MYOB Accounting, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract:

In today's digital era, all aspects of life are made easier by technology, but in reality, MSME activists still experience many difficulties in preparing their business financial reports. This challenge is the urgency of implementing this community service activity. The preparation of digital financial reports can be facilitated through the MYOB (Mind Your Own Business) application. This community service activity aims to provide skills in using the MYOB application to Apotek Aras employees. The methods used in this activity include two approaches, namely lectures during training and mentoring methods during practice. The results of this activity indicate that participants understand the procedures for preparing financial reports using the MYOB application. Overall, participants were satisfied with this activity and understood the use of the MYOB application to prepare financial reports.

Keywords: (Training, MYOB Accounting, Financial Reports, MSMEs)

PENDAHULUAN

Kemunculan berbagai Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu barometer bahwa perekonomian di Indonesia semakin berkembang. UMKM merupakan usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang berperan penting untuk membuka peluang kerja masyarakat Indonesia yang akan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Indonesia.

Tetapi kenyataanya, ada beberapa masalah yang ditemui oleh penggiat UMKM. Salah satu permasalahan di antaranya yaitu dalam mencatat keuangan usaha, UMKM jarang sekali membuat pembukuan yang rutin dan terpadu serta bukti transaksi jarang sekali lengkap (Widiastoeti & Sari, 2020). Seringkali, penyusunan laporan keuangan tidak diklasifikasikan ke dalam siklus akuntansi secara beruntun, seperti laporan laba rugi, arus kas, laporan posisi keuangan, neraca dan catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM, 2023.).

Dalam menjalankan kegiatan bisnis banyak, UMKM lebih fokus pada kegiatan operasional sehingga para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal, pencatatan laporan merupakan hal yang esensial dibutuhkan oleh pebisnis UMKM dalam mengembangkan usahanya. Para penggiat UMKM sering beranggapan bahwa jika pendapatan di masa sekarang lebih tinggi dari pendapatan sebelumnya merupakan indikator tunggal dalam keberhasilan bisnis, padahal bukan hal tersebut saja yang merupakan faktor-faktor keberhasilan terutama aspek finansial UMKM. Faktor keberhasilan keuangan UMKM perlu ditinjau dari pengelompokan transaksi, aktivitas serta pengikhtisaran transaksi tersebut (Rahayu & Selviasari, 2021).

Untuk mengurangi kesulitan yang dirasakan oleh penggiat UMKM tersebut, penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan di dalam sistem yang terdigitalisasi agar lebih praktis, efisien, teliti dan hemat tenaga serta waktu. Sistem yang terdigitalisasi tersebut bisa didapatkan pada aplikasi akuntansi berbasis komputer maupun smartphone (Wahyuni et al., 2023). Salah satu aplikasi akuntansi berbasis digital yang dapat dimanfaatkan penggiat UMKM adalah MYOB (Mind Your Own Business) Accounting. MYOB dapat digunakan untuk mengelola informasi keuangan dan mengolah nya menjadi laporan keuangan. Melalui penggunaan MYOB, pebisnis UMKM bisa membuat laporan keuangan yang terperinci, dan akurat secara lebih lengkap dan teliti(Fauzi et al., 2023).

Melalui fitur – fitur MYOB, penggiat UMKM dapat memantau biaya -biaya operasional yang digunakan sehingga dapat memperoleh keuntungan dan memproyeksikan pendapatan tersebut ke masa depan agar bisnis semakin berkembang. MYOB Accounting dipilih untuk menjadi aplikasi yang bisa dimanfaatkan pebisnis UMKM karena fitur nya yang mudah untuk dipahami dan bisa dipelajari oleh kalangan manapun(Rahayu et al., 2022).

Salah satu UMKM di Sumatera Selatan yang memiliki kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan adalah Apotek Aras. Untuk menggunakan aplikasi MYOB Accounting para pelaku UMKM tidak harus menjadi seorang akuntan terlebih dahulu, mengingat UMKM Apotek Aras tidak mempunyai seorang Akuntan untuk menyusunkan laporan keuangannya.Pada dasarnya aplikasi MYOB Accounting sangat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020).Namun demikian, pendampingan untuk memperkenalkan dasar penyusunan laporan keuangan dan basis ilmu akuntansi akan sangat membantu dalam penggunaan aplikasi MYOB Accounting.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Apotek Aras yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Apotek Aras bergerak di bidang perdagangan obat yang selama ini telah memberikan produk dan pelayanan yang terbaik. Berdasarkan survey, observasi dan wawancara, Apotek Aras memiliki permasalahan dalam pengelolaan keuangan pada usahanya.

Masalah pengelolaan keuangan tersebut diakibatkan dari belum ada nya sistem akuntansi yang baik di apotek tersebut, padahal apotek Aras adalah tempat usaha yang membutuhkan suatu media atau alat agar barang persediaan yang banyak dalam hal ini obat-obatan bisa terkoordinir. Jumlah persediaan obat-obatan yang banyak, tetapi tidak diorganisir dengan baik, dari segi transaksi masuk dan keluar nya akan menimbulkan masalah yang baru lagi. Jumlah persediaan yang dijual tetapi tidak di sesuaikan di tiap akhir periode per bulan nya juga akan menimbulkan penjurnalnan yang berganda.

Maka dari itu, tim pengabdian berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan merasa perlu untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB Accounting. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini pada usaha Apotek Aras, diharapkan akan ada perubahan yang signifikan terhadap perlakuan akuntansi dan pelaporan keuangan Apotek Aras menggunakan aplikasi MYOB Accounting.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, diksusi, pemberian pelatihan, pendampingan serta monitoring. Tim pengabdi akan menjelaskan materi yang berkait dengan penyusunan laporan keuangan memanfaatkan MYOB Accounting, yang kemudian diteruskan dengan diskusi untuk pendalaman materi dengan bentuk tanya jawab secara perorangan ataupun perwakilan peserta. Selanjutnya dilakukan pendampingan pada saat peserta melakukan praktek penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB. Di tahapan akhir, dilakukan monitoring Dimana tim pengabdi memastikan peserta telah mengerti dari serangkaian materi serta praktikum yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan tahapan pertama yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi MYOB yang dilakukan dengan metode ceramah. Diawali dengan sosialisasi mengenai digitalisasi penyusunan laporan keuangan, pengenalan aplikasi MYOB dan fitur - fitur nya disampaikan oleh narasumber dari Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Bu Sandayati, S.E., M.Si., Ak., CA. Kemudian, tata cara penginputan data dan pengoperasian aplikasi MYOB disampaikan oleh narasumber kedua, Bu Okky Savira, S.E., M.Si., Ak. Berikut ini dokumentasi setelah selesai tahap pertama



Gambar 1. Materi Pengenalan MYOB Accounting dari Bu Sandrayati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tahapan kedua adalah pelaksanaan kegiatan diskusi dan tanya jawab terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB. Para peserta antusias dalam bertanya mengenai fitur – fitur dan manfaat yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi MYOB. Pertanyaan – pertanyaan ini dijawab oleh Bu Okky Savira S.E., M.Si., Ak. Dijelaskan mengenai keunggulan aplikasi MYOB kepada peserta kegiatan dari pada aplikasi akuntansi lainnya. Aplikasi MYOB unggul karena mudah untuk dipahami, data dan keamanan pengguna terjamin, serta informasi laporan keuangan tepat dan akurat.



Gambar 2. Materi Penjelasan Fitur - Fitur MYOB Accounting dari Bu Okky Savira, S.E., M.Si., Ak.

Tahapan yang selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan. Peserta diberikan materi mengenai penyusunan laporan keuangan, dan kemudian didampingi narasumber pada saat praktik pengoprasiannya. Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB, Hal pertama yang harus dilakukan adalah menginput Data Perusahaan Untuk memulai penggunaan memasukkan informasi perusahaan. Langkah selanjutnya adalah input data apoteker, karyawan, pemasok, dan pembeli mengenai pajak, dan Jenis Pembayaran yang menu card list serta jumlah persediaan awal barang dagang untuk mengetahui persediaan barang dagang yang akan berjalan setiap harinya. Setelah Langkah tersebut dilakukan, Langkah selanjutnya yang bisa dilakukan adalah input jurnal umum dan sistem akan mengarahkan posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian sehingga sistem pada akhirnya akan dapat membangun penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang diakhiri dengan jurnal penutup.

Berikut ini beberapa dokumentasi terkait pelatihan dan pendampingan yang dilakukan narasumber kepada para peserta kegiatan.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan MYOB Accounting

Kemudian dilaksanakan monitoring pada tahapan keempat kegiatan pengabdian ini. Narasumber mengamati langsung para peserta kegiatan saat mempraktikkan penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB. Dari pengamatan secara langsung tersebut terhadap peserta kegiatan, tim pengabdian dapat mengevaluasi kemampuan peserta kegiatan. Kemudian ketika ada kendala pada saat praktikum, tim pengabdian langsung memberikan solusi atas kesulitan peserta pada saat mengaplikasikan MYOB. Setelah dievaluasi, peserta kegiatan sudah paham mengenai tata cara pelaporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan melalui pemberian pelatihan MYOB Accounting kepada pegawai Apotek Aras, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta sudah paham untuk menggunakan MYOB Accounting guna membuat laporan keuangan. Walaupun terdapat sedikit kesulitan pada saat praktikum berjalan, karena adanya pendampingan kendala tersebut bisa langsung teratasi. Peserta kegiatan merasa puas karena melalui pelatihan ini mereka memperoleh keterampilan baru yang memudahkan mereka dalam membuat laporan keuangan yang terdigitalisasi.

SARAN

Untuk depannya diperlukan kegiatan yang diadakan secara rutin untuk UMKM lainnya juga daerah lainnya, dengan pengembangan materi pelatihan serta pendampingan sesuai dengan kebutuhan untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dan penulis berterima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah mendanai kegiatan ini dan pihak-pihak yang terlibat langsung dan membantu dalam berjalan nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinar Wahyuni, S., Fahiraningtyas, D., & Rahayu, P. (2023). Tax Imposition Treatment on E-Commerce Business Enterprises in Indonesia.
- Fauzi, A., Rivai, I., Nurhikmah, M., Tyias, R., Anarsyah, P., Nugroho E A Dosen, B., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2023). PENGARUH APLIKASI KEUANGAN MYOB TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN FLEKSIBELITAS WAKTU DALAM PERUSAHAAN JASA STUDI LITERATURE REVIEW JURNAL (Vol. 2, Issue 1).
- Rahayu, P., & Selviasari, R. (2021). PELATIHAN PEMBUKUAN DAN E-COMMERCE BAGI UMKM. Community Development Journal, 2(3), 1246–1253.
- Rahayu, P., Suaidah, I., & Devian Wardani, Z. (2022). Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM? Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi. <https://doi.org/10.35138/organu>
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (2023) Ikatan Akuntan Indonesia.2023.
- Widiastoeti, H., & Agustin Endah Sari, C. (2020). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v17i1>
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 6(4), 341.